

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Perumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	19
E. Manfaat Penelitian	20
F. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	21
BAB II. KAJIAN TEORI	25
A. Tinjauan Tentang Organisasi Perguruan Tinggi Swasta	25
1. Organisasi dan Lingkungan Sebagai Suatu Sistem	30
2. Lingkungan Sosial Umum	38
3. Lingkungan Tugas yang Spesifik	75
4. Proses Transformasi Pada Perguruan Tinggi Swasta	82
5. Penentuan Faktor-faktor Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta	93
B. Manajemen Strategik dan Pengembangan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta	95
1. Konsep Manajemen Strategik	95
a. Bentuk dan Proses Berpikir Strategik	95
b. Arti Manajemen Strategik	97
c. Manfaat Manajemen Strategik	98

d. Model Manajemen Strategik	99
2. Peran, Visi, Misi Dalam Manajemen Strategik Pada PTS	110
a. Definisi Visi, Misi dan Nilai Tambah	110
b. Hubungan Visi, dengan Pengambilan Keputusan Strategik	121
3. Manajemen Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta	135
a. Konsep Mutu	135
b. Strategi Pengembangan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta ..	146
C. Konsep Tentang Badan Akreditasi Nasional	156
1. Makna dan Tujuan Akreditasi	156
2. Visi, Misi, dan Tujuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Swasta	158
3. Pengolahan Program Studi yang Terakreditasi	159
4. Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta	160
D. Konsep Tentang Produktivitas dan Efektivitas Perguruan Tinggi Swasta	161
1. Pengertian Produktivitas	161
2. Ruang Lingkup Produktivitas	166
3. Teknik Pengukuran Produktivitas	168
4. Kriteria Pengukuran Produktivitas	176
BAB III. PROSEDUR PENELITIAN	181
A. Rancangan Penelitian	181
1. Objek dan Orientasi Penelitian	181
2. Pertanyaan Penelitian	184
B. Pendekatan Terhadap Masalah	187
C. Studi Dokumentasi	187
D. Landasan Teori	188
1. Premis Penelitian	188
2. Pengembangan Model	189
E. Identifikasi Peubah Penelitian Awal	190
F. Model Penelitian	195

G. Pengembangan Kuisioner Penelitian	224
H. Penentuan Sampel Penelitian	224
I. Pembuatan Kuesioner	225
J. Pengumpulan dan Pengolahan Data	226
K. Analisis Hasil Pengolahan Data	234
BAB IV. PENGORGANISASIAN DAN PENGOLAHAN DATA HASIL PENELITIAN	237
A. Pengumpulan Data	237
B. Pengolahan Data	237
1. Persiapan Data	238
2. Analisis Faktor	240
3. Perhitungan Keandalan Alat Ukur	262
4. Pengolahan Data Model Persamaan Struktural (dengan LISREL 8.3)	262
BAB V. ANALISIS HASIL PENELITIAN	290
A. Analisis Faktor	290
1. Analisis Determinan	290
2. Analisis Korelasi Item-item Pertanyaan/Pernyataan	290
3. Nilai Keiser-Meyer-Olkin (KMO) Serta Nilai Barlett's Test of Sphercity (BTS)	291
4. Variansi Total yang Dapat Dijelaskan	291
5. Analisis Faktor	292
B. Analisis Kehandalan Alat Ukur	305
C. Analisis Hubungan Antara variabel-variabel Penelitian	306
1. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Ekomomi / Sumber Keuangan	306
2. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Bahan Baku	308
3. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Saingan	309

4. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Lingkungan Sosial Budaya / Politik	311
5. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Pemerintah Perundang-undangan	312
6. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Transformasi / Produk / Teknologi	314
7. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Sumber Daya Manusia	315
8. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Dukungan Sumber Daya	317
9. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Aspek Organisasi ..	318
10. Analisis Hubungan Variabel Laten dan Manifes Model Keseluruhan	318
BAB VI. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN-SARAN, DALIL-DALIL DAN BATASAN TERMINOLOGI	327
A. Kesimpulan	327
B. Implikasi	332
C. Saran-Saran	334
D. Dalil-dalil	337
E. Batasan Terminologi	339
DAFTAR LAMPIRAN (Lihat Addendum Tersendiri)	
DAFTAR PUSTAKA	345
RIWAYAT HIDUP	352

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Sebaran Mahasiswa Pada Akhir Pelita V (dalam ribu)	10
1.2.	Sebaran Mahasiswa Terdaftar Menurut Bidang Studi Tahun 1994 (dalam persen)	10
1.3.	Nisbah Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa di PTN dan PTS Tahun 1994	11
1.4.	Sasaran Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi Dalam PJP II (dalam persen)	11
1.5.	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi Menurut GBHN 1993 Dan Simulasi Pertumbuhan Mahasiswa	12
3.1.	Sasaran Setiap Orientasi Penelitian Organisasi Produksi Menurut Pendekatan lama dan Baru	184
4.1.	Rancangan Awal Struktur Variabel Laten, Manifes dan Item Pertanyaan	238
4.2.	Hasil Perhitungan Nilai Determinan Variabel Penelitian	240
4.3.	Koefisien Korelasi Item Pertanyaan Terhadap Total	241
4.4.	Nilai KMO, BTS dan Signifikansi	245
4.5.	Nilai Eigen Kumulatif dari Faktor yang Diekstraksi	246
4.6.	Bobot Faktor Fungsi dari Ukuran Sampel	247
4.7.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Ekonomi / Sumber Keuangan	247
4.8.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Bahan baku	248
4.9.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Saingan	249
4.10.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Lingkungan Sosial Budaya / Politik	249

4.11.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Pemerintah / Perundang-undangan	250
4.12.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Transformasi / Produk / Teknologi	250
4.13.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Sumber Daya Manusia	251
4.14.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Dukungan Sumber Daya / Ekologi	251
4.15.	Resume Hasil Analisis Faktor Variabel Laten Aspek Organisasi	252
4.16.	Modifikasi Notasi Variabel Manifes	261
4.17.	Nilai Keandalan Alat Ukur Untuk Setiap Variabel	263
4.18.	Model Persamaan Struktural Aspek Sumber Keuangan	264
4.19.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Sumber Keuangan	264
4.20.	Model Persamaan Struktural Aspek Bahan Baku	267
4.21.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Bahan Baku	267
4.22.	Model Persamaan Struktural Aspek Saingan	269
4.23.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Saingan	269
4.24.	Model Persamaan Struktural Aspek Lingkungan Sosial Budaya	272
4.25.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Lingkungan Sosial Budaya	272
4.26.	Model Persamaan Struktural Aspek Pemerintah	274
4.27.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Pemerintah	274
4.28.	Model Persamaan Struktural Aspek Transformasi	276

4.29.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Transformasi	276
4.30.	Model Persamaan Struktural Aspek Sumber Daya Manusia	278
4.31.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Sumber Daya Manusia	278
4.32.	Model Persamaan Struktural Aspek Dukungan Sumber Daya ...	281
4.33.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Dukungan Sumber Daya	281
4.34.	Model Persamaan Struktural Aspek Organisasi	283
4.35.	Ukuran Kesesuaian Model Persamaan Struktural Aspek Organisasi	283
4.36.	Proses Iterasi Pengolahan Data Model Tetap	287
4.37.	Ukuran Kesesuaian Model Akhir Total Akhir	288
4.38.	Model Persamaan Struktural Total	288
5.1.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Ekonomi / Sumber Keuangan	293
5.2.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Bahan Baku	295
5.3.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Saingan	297
5.4.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Lingkungan Sosial Budaya	298
5.5.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Pemerintah	300
5.6.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Transformasi	301
5.7.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Sumber Daya Manusia	303
5.8.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Dukungan Sumber Daya	304
5.9.	Perubahan Pengelompokkan Faktor Aspek Organisasi	305

5.10. **Ranking Bobot Pengaruh Tidak langsung dari Dimensi-
Dimensi Laten variabel Manifes yang Paling Dominan
Pada Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta 323**



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Hal
1.1.	Arti Penting dan Strategi Pendidikan	3
1.2.	Tiga Pilar Sistem Pendidikan Yang Baik	6
1.3.	Lingkungan Organisasi	17
1.4.	Kerangka Pemikiran Pemecahan Masalah Penelitian	24
2.1.	Proses Transformasi	30
2.2.	Organisasi sebagai Sistem Terbuka	32
2.3.	Teori Sistem	34
2.4.	Teori Kontingensi	34
2.5.	Organisasi Sebagai Gabungan Dari Tiga Level Perencanaan	37
2.6.	Lingkungan Eksternal	42
2.7.	Matriks Dampak Lingkungan Tugas dan Lingkungan Umum	58
2.8.	Komponen analisis internal yang mengarah ke keunggulan kompetitif dan daya saing stratejik	63
2.9.	Kompetensi inti sebagai kapabilitas stratejik	64
2.10.	Kondisi-kondisi yang mempengaruhi keputusan tentang sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi inti	65
2.11.	Profil Perguruan Tinggi Menjadi Masukan Dalam Proses Formulasi Stratejik	67
2.12.	Kaitan Antara Lingkungan Umum dan Lingkungan Tugas	77
2.13.	Organisasi dan Lingkungan Khususnya	80
2.14.	Kekuatan-kekuatan yang Mempengaruhi Persaingan perguruan tinggi	82

2.15.	Model Manajemen Strategik	100
2.16.	Lima Tugas Manajemen Strategik	101
2.17.	Unsur-unsur Dasar Manajemen Strategik	102
2.18.	Model Berbasis Sumber Daya untuk Profitabilitas Tinggi	110
2.19.	Lima Pilar Total Quality Management	146
2.20.	Model Pengukuran Produktivitas Pada Perguruan Tinggi Swasta	162
2.21.	Model Keuntungan Produktivitas, dikenalkan oleh Sumanth (1999) pada pertemuan ASEM	180
3.1.	Orientasi Penelitian Lingkungan Organisasi Layanan Pendidikan Pendekatan Lama	182
3.2.	Orientasi Penelitian Lingkungan Organisasi Layanan Pendidikan Pendekatan Baru	183
3.3.	Konsep Umum Transformasi Kualitas Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta	185
3.4.	Prosedur Penelitian	186
3.5.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Ekonomi / Sumber Keuangan dengan Variabel Manifes ASK1, ASK2, ASK3, ASK4, ASK5, dan ASK6	196
3.6.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Bahan Baku dengan Variabel Manifes ABB1, ABB2, ABB3, ABB4, ABB5, dan ABB6	198
3.7.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Saingan dengan Variabel Manifes AS1, AS2, AS3, AS4, AS5, AS6, dan AS7	200
3.8.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Lingkungan Sosial Budaya dengan Variabel Manifes ALSB1, ALSB2, ALSB3, ALSB4, dan ALSB5	202
3.9.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Pemerintah dengan Variabel Manifes AP1, AP2, ALP3, dan AP4	203
3.10.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Transformasi dengan Variabel Manifes AT1, AT2, AT3, AT4, dan AT5	204

3.11.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Sumber Daya Manusia dengan Variabel Manifes ASDM1, ASDM2, ASDM3, ASDM4, dan ASDM5	206
3.12.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Dukungan Sumber Daya dengan Variabel Manifes ADSD1, ADSD2, dan ADSD3	207
3.13.	Model Konstruk Variabel Laten Aspek Organisasi Variabel Manifes AO1, AO2, dan AO3	208
3.14.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Faktor-faktor lingkungan luar organisasi (KO), Modal Strategi Pengembangan (MSP), Modal Strategi Pengembangan Organisasi (MSPO) dan Moderator Modal Lingkungan (MML)	210
3.15.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Sumber Keuangan (ASK), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	212
3.16.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Bahan Baku (ABB), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	213
3.17.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Saingan (AS), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	214
3.18.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Lingkungan Sosial Budaya / Politik (ALSB), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	215
3.19.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Pemerintah / Perundang-undangan (AP), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	216
3.20.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Transformasi / Produk / Teknologi (AT), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	217
3.21.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Sumber Daya Manusia (ASDM), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	218
3.22.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Dukungan Sumber Daya / Ekologi (ADSD), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	219

3.23.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Aspek Organisasi (AO), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Tanpa Media dan Moderator	220
3.24.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Manifes (PM), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Dengan Media Lingkungan Organisasi (MLO)	222
3.25.	Model Hipotetik Hubungan Antara Variabel Manifes (PM), Modal Strategi Pengembangan (MSP) Dengan Media Lingkungan Organisasi (MLO) Dan Moderator Modal Lingkungan (MML)	223
4.1.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Ekonomi (ASK) dengan Variabel Jumlah Mahasiswa yang diterima, Besar uang kuliah, Pinjaman Bank, Dana yayasan, Bantuan Luar Negeri, dan Tingkat investasi	253
4.2.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Bahan Baku (ABB) dengan Variabel Jumlah lulusan SMU yang ingin masuk PTS, Angka NEM lulusan SMU, Nilai ujian masuk, Asal SMU, Tingkat mahasiswa DO, dan Prosentase mahasiswa bekerja	254
4.3.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Saingan (AS) dengan Variabel Jumlah PTS yang ada, Jumlah mahasiswa yang dapat diterima, Jumlah mahasiswa yang dapat diterima di PTS lain, Competitive Advantage PTS, Besar uang kuliah di PTS lain, Fasilitas PTS lain, dan Publikasi	255
4.4.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Lingkungan Sosial Budaya (ASLB) dengan Variabel Agama, Etika kerja Adat, Lokasi PTS, dan Sistem nilai	256
4.5.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Pemerintah (AP) dengan Variabel PP status PTS, PP dosen tetap, Peranan kopertis, dan PP ujian negara pasca akreditasi	257
4.6.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Transformasi (AT) dengan Variabel Peranan manajemen, Fasilitas perkuliahan, Perangkat lunak, Kualitas mahasiswa & lulusan, Ilmu & informasi yang ditransfer	258

4.7.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Sumber Daya Manusia (ASDM) dengan Variabel PTN (dosen & asisten), Dosen tetap, Dosen tetap kopertis, Pemegang jabatan yang berdedikasi, dan tenaga non-edukatif	259
4.8.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Dukungan Sumber Daya (ADSD) dengan Variabel Fisik, Teknologi informasi, dan Sumber daya	260
4.9.	Modifikasi Model Konstruk Variabel Laten Aspek Organisasi (AO) dengan Variabel Sistem penghargaan, Aturan organisasi, dan kepemimpinan	260
4.10.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Sumber Keuangan dan Laten Aspek Sumber Keuangan	266
4.11.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Bahan Baku dan Laten Aspek Bahan Baku	268
4.12.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Saingan dan Laten Aspek Saingan	271
4.13.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Lingkungan Sosial Budaya dan Laten Aspek Lingkungan Sosial Budaya	273
4.14.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Pemerintah dan Laten Aspek Pemerintah	275
4.15.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Transformasi dan Laten Aspek Transformasi	277
4.16.	Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Sumber Daya Manusia dan Laten Aspek Sumber Daya Manusia	280
4.17.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Dukungan Sumber Daya dan Laten Aspek Dukungan Sumber Daya	282

4.18.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Manifes Pembentuk Variabel Aspek Organisasi dan Laten Aspek Organisasi	284
4.19.	Model Bobot Faktor Variabel-variabel Laten Manifes Total	289
5.1.	Model Hipotetik sama dengan Studi Empirik di PTS Jawa Barat	320
5.2.	Kesesuaian Model Hipotetik Dengan Model Empirik, Pengaruh SPPTS Terhadap Hubungan Antara Variabel Manifes	321
5.3.	Model Konstruk Akhir Penelitian Faktor-faktor Lingkungan Strategik Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta	324
5.4.	Profil Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta (Suatu Inovasi Pengembangan PTS)	326

